

III. KARAKTERISTIK WILAYAH STUDI

A. Kondisi Geografi

Kecamatan Ambal secara geografis terletak pada koordinat $7^{\circ}42'83''$ - $7^{\circ}48'96''$ Lintang Selatan dan $109^{\circ}41'09''$ - $109^{\circ}46'36''$ Bujur Timur. Kecamatan Ambal merupakan salah satu Kecamatan yang terletak di Kabupaten Kebumen dan berbatasan langsung dengan Samudera Hindia. Kecamatan Ambal terletak di Kabupaten Kebumen bagian selatan dengan batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kecamatan Mirit
2. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Samudera Hindia
3. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kecamatan Buluspesantren
4. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kecamatan Kutowinangun



Gambar 1. Peta Administrasi Kabupaten Kebumen, Pemerintah Kabupaten Kebumen, 2013.

Kecamatan Ambal memiliki luas wilayah 6.240,70 hektar (62,4 km²) memanjang dari utara sampai selatan sepanjang ± 9 km dan dari barat sampai timur terbentang ± 7 km. Jumlah Kelurahan atau Desa di Kecamatan Ambal sebanyak 32 Desa, yaitu enam desa berbatasan dengan laut atau sering disebut daerah urut sewu dan 26 desa lainnya tidak berbatasan dengan laut. Desa yang berbatasan dengan laut diantaranya Desa Sumberjati, Desa Kaibon, Desa Petangkuran, Desa Ambalresmi, Desa Kenoyojayan dan Desa Entak. Sedangkan Desa yang tidak berbatasan dengan laut diantaranya Desa Kembaran, Desa Blengor Wetan, Desa Blengor Kulon, Desa Bener Wetan, Desa Bener Kulon, Desa Ambalkliwonan, Desa Pasar Senen, Desa Pucangan, Desa Ambalkebrek, Desa Gondanglegi, Desa Sidoluhur, Sinungreja, Desa Dukuhrejasari, Desa Pagedangan, Desa Surobayan, Desa Prasutan, Desa Kradenan, Desa Ambarwinangun, Desa Peneket, Desa Sidomulyo, Desa Sidomukti, Desa Sidareja, Desa Kembangawit, Desa Lajer, Desa Singosari dan Desa Banjarsari. Kecamatan Ambal terdiri dari 153 dusun, 117 RW dan 313 RT (Bappeda, 2016).

Wilayah Kecamatan Ambal jika dilihat dari peruntukan lahannya yaitu 2.837,02 hektar atau sekitar 45% dari luas keseluruhan wilayahnya merupakan lahan sawah, sedangkan 3.403,68 hektar atau 55% dari luas keseluruhan wilayahnya adalah lahan kering. Lahan sawah di Kecamatan Ambal terbagi menjadi sawah dengan irigasi teknis seluas 985,40 hektar, sawah irigasi setengah teknis seluas 475,57 hektar, irigasi sederhana PU seluas 511,53 hektar dan sawah tadah hujan serta sawah pasang surut seluas 864,52 hektar. Sedangkan lahan kering di Kecamatan Ambal diperuntukkan sebagai bangunan dan lahan

sekitarnya seluas 1.567,73 hektar, tegalan/ladang/kebun seluas 1.332,99 hektar serta tanah lainnya seluas 502,95 hektar (BPS, 2016).

B. Kondisi Fisiografi

Kecamatan Ambal merupakan daerah beriklim tropis dengan suhu udara rata-rata 27,55-27,88 °C. Curah hujan di Kecamatan Ambal tahun 2015 sebesar 3.507 mm/tahun dengan jumlah hari hujan sebanyak 138. Rata-rata curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Desember yaitu 790 mm dan terendah terjadi pada bulan Juli, Agustus serta Oktober yaitu nol mm karena pada bulan tersebut tidak terjadi hujan. Secara umum Kecamatan Ambal merupakan daerah dataran rendah dengan rata-rata ketinggian tempatnya 15,7 m.dpl (BPS, 2016). Berdasarkan klasifikasi tinggi kemiringan tanah, Kecamatan Ambal dibagi menjadi dua kelas yaitu Kelas wilayah pantai dan Kelas dataran rendah. Jenis tanah di wilayah pantai yaitu regosol kelabu dan regosol kecoklatan, bagian ini meliputi desa-desa di sebelah selatan wilayah Kecamatan Ambal. Sedangkan jenis tanah di wilayah dataran rendah yaitu alluvial Hidromok dan alluvial kelabu, bagian ini meliputi desa-desa di sebelah utara wilayah pantai (Balai Penyuluhan Ambal, 2013).

C. Kondisi Sosial Ekonomi

Pada tahun 2015 Kecamatan Ambal memiliki jumlah penduduk sebanyak 55.160 jiwa, dengan penduduk laki-laki sebanyak 27.785 orang dan perempuan sebanyak 27.375 jiwa. Sex ratio di Kecamatan Ambal sebesar 101 dan kepadatan penduduknya sebesar 884 jiwa/km². Dari jumlah keseluruhan penduduk

yang ada, terdapat 14.856 rumah tangga, dengan rata-rata empat jiwa pada setiap rumah tangga. Jumlah penduduk anak-anak sebanyak 14.479 jiwa dan penduduk dewasa sebanyak 40.681 jiwa. Jumlah penduduk yang berusia produktif 15-64 tahun sebanyak 34.881 jiwa, serta penduduk yang berusia tidak produktif 0-14 tahun dan lebih dari 65 tahun sebanyak 20.279 jiwa. Penduduk usia 5 tahun keatas menurut tingkat pendidikan yang ditamatkan, menunjukkan sebanyak 13.303 jiwa tidak tamat atau belum tamat SD, 20.676 jiwa tamat SD, 9.609 jiwa tamat SLTP, 5.872 jiwa tamat SLTA, 587 jiwa tamat Akademi/Diploma, serta 655 jiwa tamat Sarjana (BPS, 2016).

Penduduk berusia 15 tahun keatas berjumlah 40.885 jiwa, 23.186 jiwa bekerja pada sektor pertanian, 7.475 jiwa bekerja pada industri pengolahan, 1.097 jiwa bekerja pada bidang konstruksi serta 4.978 jiwa bekerja pada sektor perdagangan, hotel dan restoran. Setengah dari jumlah penduduk Kecamatan Ambal berprofesi sebagai petani. Mata pencaharian utama rumah tangga di Kecamatan Ambal adalah sektor pertanian. Rumah tangga pertanian pengguna lahan sebanyak 9.775 rumah tangga. Rumah tangga petani gurem sebanyak 8.498 rumah tangga (BPS, 2016). Sapi potong merupakan produk andalan pada subsektor peternakan di Kecamatan Ambal dengan jumlah populasi 7.346 ekor, serta didukung oleh ternak kecil dan ternak unggas.